

**RANCANGAN PROFISHER.ID : PLATFORM KOMUNITAS BERBASIS WEBSITE
SEBAGAI SOLUSI MENGATASI KRISIS PROFESI NELAYAN DI INDONESIA**
*(Design Profisher.Id: Website-Based Community Innovation As A Solution To Overcome
The Crisis Of The Fisherman Profession In Indonesia)*

Erica Widiyastuti, Nevin Adel Ramaputra* dan Hafizh Naufal Mustari

Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari,
Kota Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia

*Corresponding author, e-mail: adelnevin@upi.edu

ABSTRACT

The fishing profession in Indonesia is facing a crisis due to the lack of interest of the younger generation who prefer other, more modern and promising jobs. This has an impact on reducing the number of capture fisheries households and the potential for marine and fisheries resources that have not been utilized optimally. Data shows that the number of fishermen in Indonesia continues to decline by 2 million in 2000 to 966 thousand in 2016. In addition, many fishermen die at sea due to the climate crisis which causes bad weather and fish movements. This condition worsens the social and economic life of fishermen in Indonesia, most of whom are still poor and have minimal support. To overcome this problem, we propose the development of the Profisher.id digital platform which we developed using Quantitative methods and can provide information, education and motivation for fishermen and prospective fishermen. It is hoped that this platform can increase the attractiveness of the fishing profession for the younger generation, as well as have a positive impact on the development of the marine and fisheries sector in Indonesia.

Keywords: *Applications, Community, Millennial*

ABSTRAK

Profesi nelayan di Indonesia menghadapi krisis akibat kurangnya minat generasi muda yang lebih memilih pekerjaan lain yang lebih modern dan menjanjikan. Hal ini berdampak pada penurunan jumlah rumah tangga perikanan tangkap dan potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang belum dimanfaatkan secara optimal. Data menunjukkan bahwa jumlah nelayan di Indonesia terus menurun 2 juta di tahun 2000 menjadi 966 ribu di tahun 2016. Selain itu, banyak nelayan yang meninggal di laut akibat krisis iklim yang menyebabkan cuaca buruk dan perpindahan ikan. Kondisi ini memperburuk kehidupan sosial dan ekonomi nelayan di Indonesia yang sebagian besar masih miskin dan minim dukungan. Untuk mengatasi masalah ini, kami mengusulkan pengembangan platform digital Profisher.id yang kami kembangkan menggunakan metode Kuantitatif dan dapat memberikan informasi, edukasi, dan motivasi bagi nelayan dan calon nelayan. Platform ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik profesi nelayan bagi generasi muda, serta memberikan dampak positif bagi pengembangan sektor kelautan dan perikanan di Indonesia.

Kata kunci: Aplikasi, Komunitas, Milenial

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari pulau-pulau terbanyak di dunia dengan luas wilayah kira-kira 7,81 juta km². Dari luas wilayah itu, 3,25 juta km² adalah perairan dan 2,55 juta km² adalah Zona Ekonomi Eksklusif (Rosalia *et al*, 2022). Lautan Indonesia memiliki potensi sumber daya yang sangat besar dan beragam, baik hayati maupun non-hayati (Laheng *et.all*, 2022). Namun, di tengah kekayaan alam yang melimpah, profesi nelayan yang menjadi tulang punggung sektor kelautan dan perikanan menghadapi krisis yang mengancam keberlangsungan hidup mereka. Banyak faktor yang menyebabkan krisis ini, seperti perubahan iklim, penurunan stok ikan, persaingan dengan kapal asing, biaya operasional yang tinggi, rendahnya harga jual ikan, dan kurangnya dukungan pemerintah.

Indonesia juga merupakan negara maritim yang memiliki potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang besar. Menurut data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP 2020), kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 7,27 persen pada tahun 2019. Selain itu, sektor ini juga menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 12 juta orang. Dengan demikian, sektor kelautan dan perikanan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kedaulatan nasional.(Laheng *et.all*, 2022).

Dibalik kekayaan kelautan indonesia ada profesi nelayan yang berperan penting dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya, tetapi profesi ini masih mengalami berbagai kendala dan masalah. Salah satu masalah yang cukup serius adalah kurangnya minat generasi muda untuk menjadi nelayan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), Banyaknya rumah tangga perikanan tangkap di Indonesia mengalami penurunan dari 2 juta di tahun 2000 menjadi 966 ribu di tahun 2016 (BPS 2016). Hal ini menunjukkan bahwa profesi nelayan tidak lagi menarik bagi anak-anak muda yang lebih memilih pekerjaan lain yang lebih modern dan menjanjikan. Padahal, profesi nelayan ini memiliki peran penting pada kesejahteraan, ketahanan pangan dan kedaulatan nasional. Selain itu, citra nelayan sebagai profesi yang kotor, berat, dan tidak bergengsi juga mempengaruhi persepsi generasi muda (Arvianti *et.all*, 2019).

Pada keadaan seperti ini, diperlukan upaya-upaya inovatif dan kreatif yang dapat meningkatkan daya tarik profesi nelayan bagi generasi muda (Tamboto *et.all* , 2019). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan platform digital yang dapat memberikan informasi, edukasi, dan motivasi bagi nelayan dan calon nelayan. Platform digital

ini diharapkan dapat membantu nelayan dalam meningkatkan produktivitas, kualitas, dan nilai tambah hasil tangkapan mereka.

Salah satu contoh platform digital yang dapat menjadi inspirasi adalah Profisher.id, sebuah platform rancangan ini yang berisi terkait berita terbaru terkait nelayan dan juga berisi komunitas yang dapat mengajak generasi muda untuk menjadi nelayan. platform ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang profesi nelayan, serta memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk berinteraksi dan belajar langsung dari para generasi muda yang sama sama memiliki minat pada profesi nelayan ini..Diharapkan dengan adanya platform Fishcom, diharapkan dapat meningkatkan minat generasi muda terhadap profesi nelayan, serta memberikan dampak positif bagi pengembangan sektor kelautan dan perikanan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran umum dan metode perancangan Profisher.Id ?
2. Bagaimana Profisher.Id mampu menjadi langkah strategis dalam mengatasi permasalahan krisis talenta muda terhadap profesi nelayan di Indonesia ?

1.3 Tujuan

1. Menggambarkan secara sistematis dan metodologis proses perancangan Profisher.Id sebagai platform komunitas berbasis website untuk talenta muda di bidang profesi nelayan.
2. Menguji secara empiris dan kritis apakah Profisher.Id dapat menjadi solusi inovatif dalam mengatasi permasalahan krisis talenta muda terhadap profesi nelayan di Indonesia.

1.4 Manfaat

1. Bagi masyarakat, dapat di platform nya Profisher.Id sebagai platform yang dapat membantu menyediakan berbagai informasi spesifik di bidang profesi nelayan berbasis komunitas yang menysasar generasi muda.
2. Manfaat dari platform ini membuat generasi muda memiliki minat untuk menjadi seorang nelayan tanpa harus malu dengan pekerjaan mereka, juga generasi muda akan sangat membantu dalam hal teknologi karena banyak generasi muda yang melek akan teknologi

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatif, yaitu metode penulisan yang digunakan dalam menyusun tulisan dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif (Rukajat 2018). Data kuantitatif yang dihasilkan berupa angka-angka yang menggambarkan fenomena krisis talenta digital yang ada di Indonesia serta efektivitas gagasan penulis untuk membuat sebuah platform untuk sebuah komunitas berbasis website berupa komunitas kepada talenta muda Indonesia melalui pembuatan sebuah platform yakni Profisher.Id sebagai alat untuk mempermudah dalam berinteraksi dan mendapatkan berbagai informasi di bidang profesi nelayan. Sehingga, dengan adanya platform ini diharapkan dapat diukur dampaknya terhadap peningkatan jumlah dan kualitas talenta digital baru dan juga bagi pemerintah dalam membantu menyelesaikan permasalahan krisis talenta profesi nelayan di Indonesia.

2.2 Sumber Data

Menurut Sujarveni (2018), sumber data adalah subjek yang menerima data. Ketika peneliti mengumpulkan data, misalnya kuesioner atau wawancara, maka sumber datanya disebut responden, artinya orang yang menjawab atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Menurut Edi Riadi (2016) Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang suatu data.

1. Data primer adalah data informasi pribadi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Data primer ini bersifat paling orisinal dan tidak tunduk pada manipulasi statistik apa pun. Pada penelitian ini data primer di peroleh secara langsung melalui pengisian kuisisioner oleh responden untuk mengetahui pendapat dari mereka tentang website ProFisher.ID.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder diperoleh dari website atau referensi yang sama dengan tempat penulis meneliti.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan kuisisioner tertutup menggunakan media online google form untuk memperoleh data untuk mengetahui seberapa besar minat Mahasiswa Sistem Informasi Kelautan UPI Serang terhadap profesi nelayan. Dalam penelitian ini daftar kuisisioner dibagikan

kepada 10 responden yang diberikan. Daftar pertanyaan diajukan kepada responden menggunakan skala likert. Data yang telah diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kemudian dianalisis.

2.4 Instrumen Penelitian

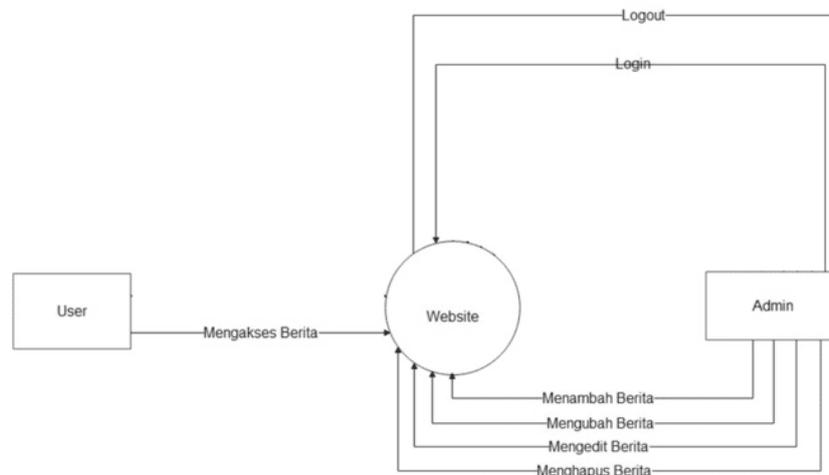
Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang di bagikan kepada responden. Pertanyaan disusun dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa Sistem Informasi Kelautan UPI Serang terhadap profesi nelayan dan untuk mengetahui seberapa besar respons dari mahasiswa terhadap gagasan Profisher.Id untuk menarik minat generasi muda terhadap profesi nelayan.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Kuisisioner

No	Pertanyaan
1.	Apakah Anda Ingin menjadi Nelayan Setelah lulus Sekolah ?
2.	Apakah Anda ingin jadi Nelayan di masa yang akan datang?
3.	Mengapa Anda ingin jadi nelayan?
4.	Menurut Anda, Pentingnya nelayan Muda
5.	Apakah lingkungan kampus pernah mengajarkan profesi nelayan
6.	Apakah menjadi nelayan akan menjanjikan kesuksesan
7.	Menurut Anda, Apakah Menjadi nelayan Memberikan Pendapatan Yang Cukup
8.	Apakah Menjadi nelayan Memiliki Resiko Yang Tinggi Dalam melaut
9.	Jika anda adalah nelayan, apa harapan anda agar pekerjaan anda dapat diandalkan?
10.	Platform Profisher.Id menyajikan fitur yang sesuai dengan kebutuhan yaitu konten tentang perikanan dan kelautan serta profesi nelayan ?
11.	Saya tertarik mencari informasi mengenai profesi nelayan dengan menggunakan platform profisher.id ?
12.	Dengan mengetahui informasi tentang profesi nelayan di platform profisher.id dapat meningkatkan minat generasi muda terhadap profesi nelayan?
13.	Menurut Kamu, Apakah Platform Profisher.Id akan bisa meningkatkan minat generasi muda terhadap profesi nelayan?
14.	Apakah ada masukan atau saran untuk pengembangan ide profisher.id ?

2.5 Flowchart

Flowchart adalah visualisasi yang menunjukkan aliran (flow) dalam sebuah sistem dan menggambarkan hubungan antara input, proses, dan output dalam sistem. User ingin mengakses informasi mengenai profesi nelayan di portal website ProFisher.ID, untuk melihat berita atau informasi user hanya perlu mengakses home page. kemudian user dapat menambahkan informasi melalui menu tambah berita. user juga dapat mengubah dan mengedit serta menghapus informasi yang sudah dibuat.



Gambar 2.5 Flowchart Profisher.Id

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Gagasan

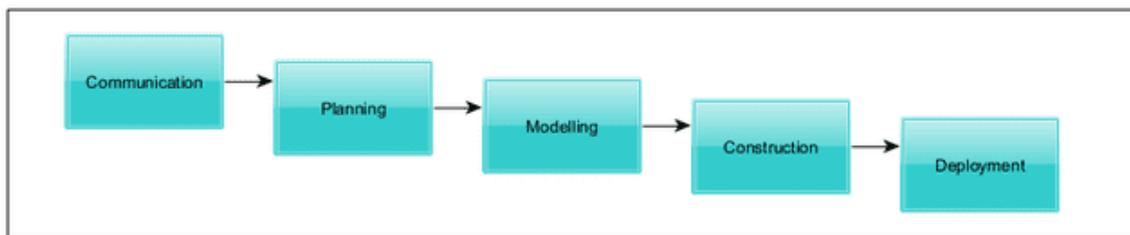
Platform Profisher.Id ini dibuat untuk memberikan informasi, peluang, pendidikan dan pembelajaran kepada talenta muda di Indonesia guna mengaktualisasikan minat dan bakatnya di bidang Profesi Nelayan. Inovasi ini bekerja dengan berbasis digital di smartphone pada umumnya. Dapat diakses dengan mudah dan tanpa biaya. Platform ini ada untuk membantu pengguna memilih bidang Profesi Nelayan yang ingin menjadi fokus pembelajarannya. Selanjutnya pengguna dapat menikmati fitur fitur yang tersedia dalam platform ini.

Tentu hadirnya Profisher.Id diharapkan dapat menjadi strategi baru untuk pemerintah dalam mengatasi permasalahan krisis talenta muda profesi nelayan di Indonesia melalui Komunitas berbasis mobile . Dengan adanya inklusivitas dalam menerima berbagai informasi dan peluang di bidang profesi nelayan tentu akan berdampak terhadap munculnya talenta baru karena adanya ketertarikan terhadap profesi nelayan melalui Komunitas ini. Dan tentu akan berimplikasi pada meningkatnya talenta digital baru yang akan mewujudkan Indonesia sebagai

negara ekonomi digital yang besar di dunia.

3.2 Metode Perancangan

Pengembangan platform perlu dilakukan perancangan untuk menghindari kegagalan saat platform telah dibuat. Pada perancangan platform Profisher.Id ini kami menggunakan metode pengembangan sistem yang kami gunakan dalam perancangan platform Profisher.Id : ini adalah dengan metode *waterfall*. Menurut Alawiah (2017) “Model Klasik dengan sifat sistematis, serta berurutan dalam tahapan membangun *Software* adalah metode *waterfall*”



Gambar 3.1 Metode Pengembangan Sistem *Waterfall*

Berikut tahapan pada metode *waterfall* Menurut Alawiah (2017) :

1. *Communication*

Langkah ini kami menganalisis kebutuhan *software* dan mengumpulkan kebutuhan kebutuhan apa saja yang berkaitan dengan masalah yang akan kami analisis ini. Di dalam langkah ini juga kami dapat menghasilkan solusi dari suatu permasalahan dengan sebuah ide yang dimana ide tersebut adalah rancangan platform yang kami buat ini.

2. *Planning*

Tahap ini adalah lanjutan dari tahap *Communication*, yang dimana di tahap ini kami melakukan perencanaan sistem *software* yang diinginkan dan dibutuhkan dalam platform nantinya. Di Tahap ini juga kami merencanakan terkait bagaimana bentuk platform nantinya dengan UI/UX yang akan ditampilkan pada platform ini saat nanti sudah *launching* untuk para pengguna platform ini..

3. *Modelling*

Modelling ini merupakan lanjutan dari tahapan sebelumnya, Dengan melakukan modeling, kita bisa membuat rancangan *software* yang sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan sebelum mulai coding. Di tahap ini juga kami melakukan pemodelan terhadap UI/UX yang sebelumnya sudah direncanakan pada tahapan *planning*. berikut tampilan UI/UX:

4. Construction

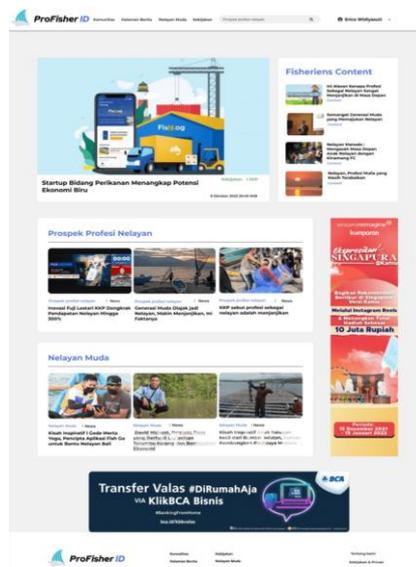
Tahapan *Construction* disini kami membangun struktur kode yang nantinya akan diimplementasikan dalam platform yang akan dibuat. Di tahap ini juga kami membuat struktur kode yang dimana nantinya struktur kode ini dapat digunakan dalam website maupun platform *Mobile*.

5. Deployment

Terakhir di tahap *Deployment* ini merupakan tahap terakhir atau tahap final dari keseluruhan tahapan mulai dari analisis, pemodelan desain, serta pengkodean yang dimana nantinya akan dapat digunakan oleh para pengguna platform. Di tahap ini juga kami melakukan testing agar setelah *deployment* berlangsung tidak ada error atau kegagalan sistem nantinya.

Adapun desain *User Interface* dari aplikasi yang kami rancang, mulai dari *Home Page*, *Login Page*, *Register Page*, *News Page* dan *About Page*

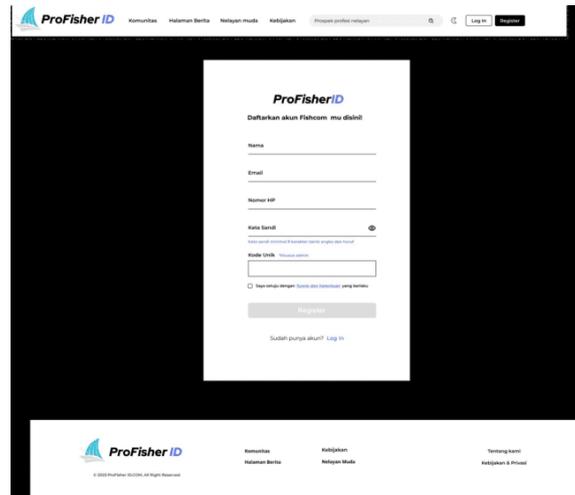
a. Home Page



Gambar 3.2 Desain *Home Page*

Halaman *Home Page* ini kami menampilkan berita-berita terkait kelautan yang dapat diakses sebelum maupun sesudah login, di halaman ini pun kami menyediakan *Shortcut Login* dan *Register*.

b. *Login Page*



Gambar 3.3 Desain *Login Page*

Halaman *Login Page* ini kami menampilkan desain dengan logo aplikasi kami serta *space* untuk memasukan “Email dan Nomor HP” serta “Kata Sandi” yang kemudian nanti dapat dialihkan ke halaman yang sudah *Login*.

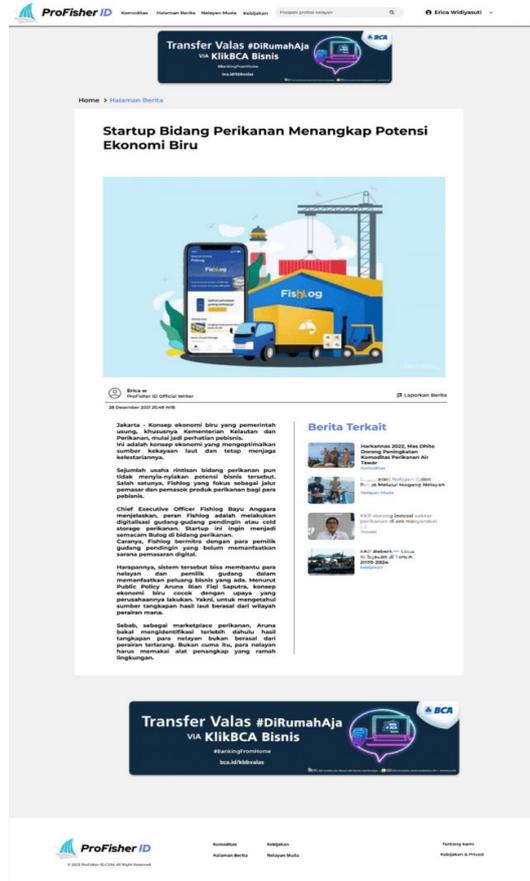
c. *Register Page*



Gambar 3.4 Desain *Register Page*

Halaman *Register Page* ini kami menampilkan halaman untuk para pengguna yang belum memiliki akun, yang dimana berisi data diri dari para pengguna yang nantinya akan di *Input* menjadi sebuah akun milik pengguna tersebut.

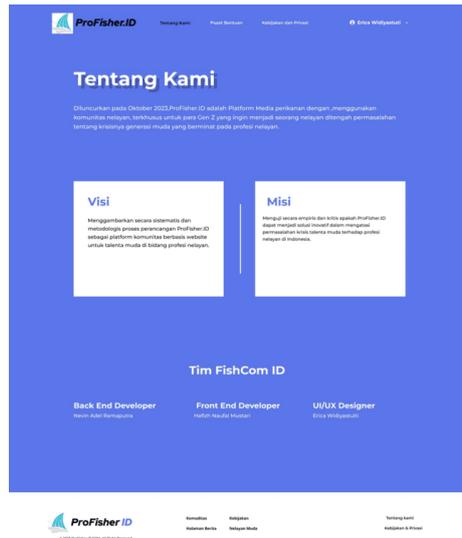
d. News Page



Gambar 3.5 Desain News Page

Halaman News Page ini , kami menampilkan berita berita terkait kenelayanan yang terbaru, dan dapat diakses oleh pengguna yang sudah memiliki akun maupun pengguna yang belum mempunyai akun

e. About Page



Gambar 3.6 Desain *About Page*

Terakhir di halaman *About Page* kami menampilkan visi dan misi terkait kenapa aplikasi ini dibuat serta menampilkan text berisi “Tentang Kami”

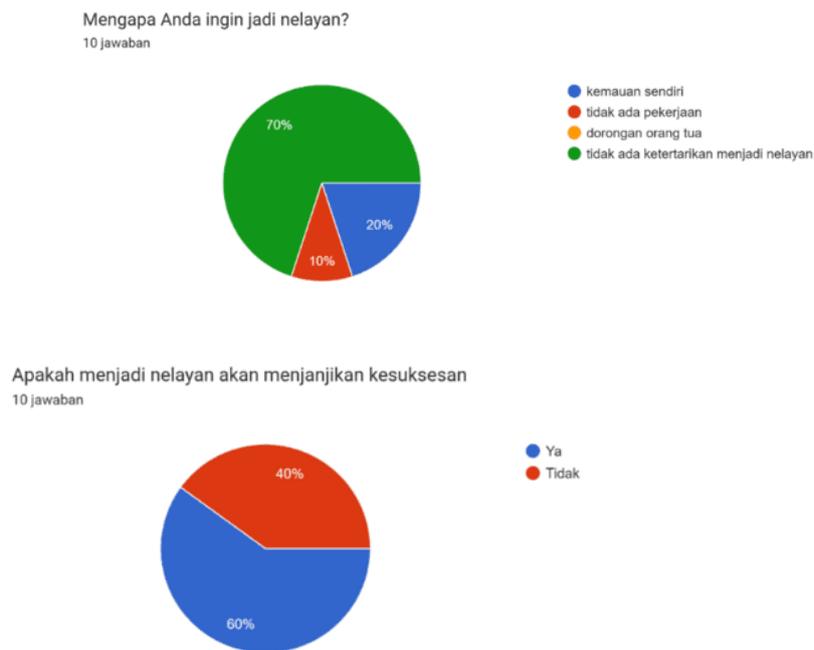
3.3 Minat Terhadap Profesi Nelayan

Dari hasil pengumpulan data dengan kuisioner terstruktur yang disebar menggunakan google form didapatkan responden sebanyak 10 orang. Responden yang dikategorikan dengan Kriteria Mahasiswa Sistem Informasi Kelautan Universitas Pendidikan Indonesia. Berdasarkan hasil kuisioner yang didapat, data menunjukkan bahwa dari 10 Responden, 100% responden menunjukkan ketidaktertarikan terhadap profesi nelayan setelah lulus perkuliahan.



Gambar 3.7 Minat Profesi Nelayan Responden

Berdasarkan data tersebut tentu mencerminkan masih rendahnya minat generasi muda terhadap profesi nelayan. Kemudian pada pertanyaan berikutnya didapatkan data bahwa sebesar 70% responden sama sekali tidak memiliki ketertarikan terhadap profesi nelayan. Namun 60% responden menyebutkan bahwa profesi nelayan mempunyai prospek yang cerah dan menjanjikan kesuksesan.



Gambar 3.8 Ketertarikan Responden Terhadap Profesi Nelayan

Kemudian penulis ingin mengetahui seberapa besar profesi nelayan diajarkan atau diinformasikan kepada para generasi muda selama mereka menempuh perkuliahan. Berdasarkan data didapatkan 60% lingkungan kampus tidak pernah memberikan informasi atau mengajarkan mengenai profesi nelayan.

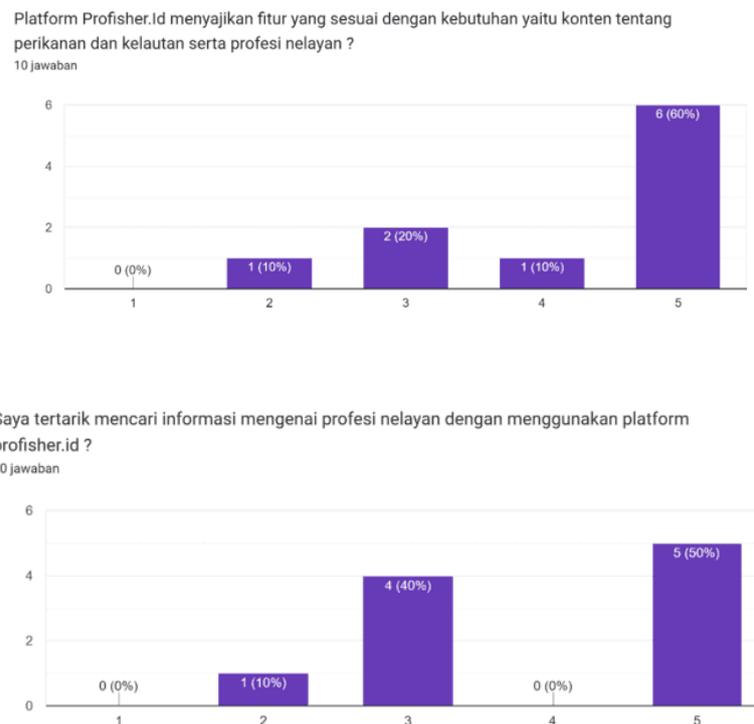


Gambar 3.9 Keterlibatan Kampus Terhadap Profesi Nelayan

3.4 Profisher.Id sebagai solusi krisis nelayan di Indonesia

Gagasan Profisher.Id hadir untuk dapat mengatasi problematika yang diprediksi akan menimpa Indonesia, yaitu krisis nelayan. Hal ini terjadi karena disebabkan oleh rendahnya minat generasi muda terhadap profesi nelayan. Rendahnya minat generasi muda disebabkan oleh berbagai factor, diantaranya kurangnya Informasi mengenai profesi nelayan tersebut yang mengakibatkan mindset maupun perspektif generasi muda terhadap profesi nelayan menjadi kurang menarik. Untuk itu penulis menguji apakah gagasan Profisher.Id ini dapat memberikan impact positif untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui platform digital yang menasar generasi muda yang melek teknologi.

Berdasarkan data yang didapatkan dari responden disebutkan bahwa 60% menyatakan Platform ini menyajikan fitur yang menarik melalui konten perikanan dan kelautan serta profesi nelayan yang dapat memberikan informasi kepada generasi muda. Selain itu 50% menyatakan sangat setuju sangat mudah mendapatkan informasi profesi nelayan ketika menggunakan platform ini.

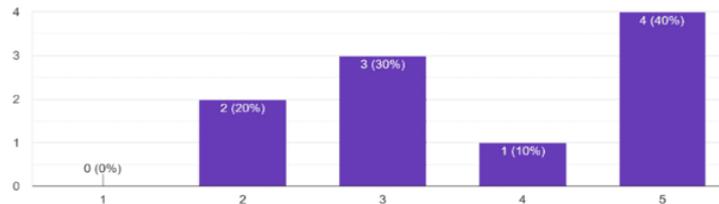


Gambar 3.9 Hasil Uji Responden Profisher.Id

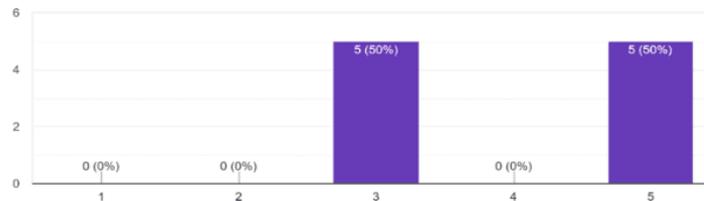
Disisi lain, dengan mengetahui berbagai informasi profesi nelayan maka tentu

harapannya dapat meningkatkan minat generasi muda terhadap profesi nelayan karena sudah banyak mendapatkan banyak informasi. Data menunjukkan 40% menyatakan sangat setuju dan 10% menyatakan setuju. Terakhir untuk mengetahui secara pasti apakah platform Profisher.Id ini dapat berpengaruh untuk meningkatkan minat generasi muda terhadap profesi nelayan, maka didapatkan 50% menyatakan sangat setuju dan 50% menyatakan netral.

Dengan mengetahui informasi tentang profesi nelayan di platform profisher.id dapat meningkatkan minat generasi muda terhadap profesi nelayan?
10 jawaban



Menurut Kamu, Apakah Platform Profisher.Id akan bisa meningkatkan minat generasi muda terhadap profesi nelayan?
10 jawaban



KESIMPULAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi besar sebagai poros maritim dunia. Namun melihat besarnya potensi tersebut tidak sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan saat ini. Indonesia justru sedang terancam mengalami krisis nelayan karena rendahnya minat generasi muda terhadap profesi nelayan. Melihat permasalahan tersebut tentu diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, terlebih lagi cita-cita Indonesia sebagai poros maritim dunia Profisher.Id hadir sebagai solusi mengatasi permasalahan krisis nelayan tersebut. Platform berbasis website untuk mengembangkan potensi diri, mencari pengalaman, serta untuk mendapatkan informasi terkait pembelajaran, internship, dan lowongan pekerjaan di bidang profesi nelayan. Profisher.Id akan membantu para generasi muda agar memiliki ketertarikan terhadap profesi nelayan serta mendapatkan peluang untuk menjadikan talenta muda nelayan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Alawiah, E. T. (2017). Rancangan Aplikasi Smart City Berbasis Mobile Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Studi Kasus Pemkot Bogor. *Jurnal Teknik Komputer*, 3(1), 24-29.
- Arvianti, E. Y., Masyhuri, M., Waluyati, L. R., & Darwanto, D. H. (2019). Gambaran krisis petani muda Indonesia. *Agriekonomika*, 8(2), 168-180.
- Arianto, M. F. (2020). Potensi wilayah pesisir di negara Indonesia. *Jurnal Geografi*, 10(1), 204-215.
- Emi Suwarni, Kristina Sedyastuti, dan A. Haidar Mirza, "Peluang Dan Hambatan Pengembangan Usaha Mikro Pada Era Ekonomi Digital," *Ikraith Ekonomika Vol 2 No 2 (Juli 2019): 32*
- Fuad, M. A. Z., Sartimbul, A., Iranawati, F., Sambah, A. B., Yona, D., Hidayati, N., ... & Rahman, M. A. (2019). *Metode Penelitian Kelautan dan Perikanan: Prinsip Dasar Penelitian, Pengambilan Sampel, Analisis, dan Interpretasi Data*. Universitas Brawijaya Press.
- Laheng, S., Putri, D. U., Darmawati, D., Putri, I. W., Adli, A., & Aliyas, A. (2022). Penyuluhan Potensi Komoditas Perikanan Kabupaten Tolitoli Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMA Negeri 2 Tolitoli. *Jurnal Cendekia Mengabdikan Berinovasi Dan Berkarya*, 1(1), 1-5.
- Meita, S. S., & Muhammad, Z., (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*.
- Rosalia, A. A., Ariawan, I., Arifin, W. A., Apriansyah, M. R., Nurjanah, N., & Maulana, P. (2022). Analisis Sebaran Dan Perubahan Ekosistem Mangrove Di Wpp-Nri 712 Indonesia. *Jurnal Kemaritiman: Indonesian Journal of Maritime*, 3(2), 79-88.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Tamboto, H. J., & Manongko, A. A. C. (2019). *Model Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Pesisir Berbasis Literasi Ekonomi dan Modal Sosial*.
- <https://www.bps.go.id/statictable/2014/01/10/1709/jumlah-rumah-tangga-perikanan-tangkap-menurut-provinsi-dan-jenis-penangkapan-2000-2016.html>
- <https://kkp.go.id/djprl/artikel/21045-konservasi-perairan-sebagai-upaya-menjaga-potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia>